

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2019:161) objek penelitian merupakan variable penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya terdiri dari variable bebas (*Independent Variabel*) yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan, serta variable terikat (*Dependent Variable*) yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Menurut (Arikunto, 2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut (Sugiyono, 2019:69) penelitian kausal komperatif merupakan tipe atau jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini peneliti akan menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

3.3 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:39) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, benda atau aktivitas yang dimiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik suatu kesimpulan.

Dalam melakukan penelitian, operasional variabel sangat di perlukan untuk dapat menentukan segala informasi yang terkait dengan variabel yang akan dipelajari, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dalam melakukan penelitian Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan

terhadap Nilai Perusahaan, terdapat pengujian empat variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*).

3.3.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

3.3.1.1 Profitabilitas

Menurut Darminto (2019:73) dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat pengembalian investasi perusahaan dalam mengolah keseluruhan asetnya atau uang yang diperoleh dari pemilik modal. Rasio ini dibagi menjadi dua jenis tergantung investasinya, yaitu *return on assets* dan *return on equity*.

Dalam menghitung profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas kaitannya sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan betapa menguntungkannya organisasi dari waktu ke waktu dan memainkan peran penting dalam masa depan perusahaan. Sebuah perusahaan harus menguntungkan agar dapat dipertahankan.

3.3.1.2 Likuiditas

Menurut (Ismanto et al., 2019:72) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Pengukuran variabel ini menggunakan rasio lancar atau *current ratio* (CR), yaitu dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar dari perusahaan tersebut.

3.3.1.3 Aktivitas

Menurut (Hery, 2018:143) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam menghitung aktivitas perusahaan, penelitian ini menggunakan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO). Pengukuran aktivitas perusahaan digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya.

3.3.1.4 Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Carvalho & Costa, 2014) pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3.3.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value*.

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektifitas serta efisiensi manajemen pada suatu perusahaan (Aurelian et al., 2020)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

2	Likuiditas (X ₂)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditor jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Adyani & Sampurno, 2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	Aktivitas (X ₃)	Aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Pertumbuhan Penjualan (X ₄)	Pertumbuhan penjualan	$SG = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_t}$	Rasio

		mencerminkan kenaikan atau penurunan pendapatan penjualan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode lainnya.		
5	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Pengertian populasi menurut para ahli lainnya masih dalam kesimpulan yang senada, meliputi (Arikunto 2019:109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan di sektor industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 125 perusahaan. Berikut daftar perusahaan industri tersebut:

Tabel 3
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk.
3	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk.
4	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
5	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
6	HERO	Hero Supermarket Tbk
7	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	MLPL	Multipolar Tbk
10	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
11	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
12	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
13	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
14	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
15	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
16	ADES	Akasha Wira International Tbk
17	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
18	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
19	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
20	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
21	ANDI	PT Andira Agro Tbk
22	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

23	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
24	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk,
25	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
26	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
27	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
28	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
29	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
30	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
31	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
32	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
33	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
34	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
35	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
36	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
37	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
38	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
39	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
40	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
41	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
42	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
43	DLTA	Delta Djakarta Tbk
44	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
45	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
46	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
47	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
48	FAPA	PT FAP Agri Tbk
49	FISH	FKS Multi Agro Tbk
50	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
51	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
52	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
53	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk.

54	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
55	GZCO	Gozco Plantations Tbk
56	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
57	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
58	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
59	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
60	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
61	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
62	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
63	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
64	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
65	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
66	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
67	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
68	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
69	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
70	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
71	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
72	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
73	MYOR	Mayora Indah Tbk
74	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
75	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
76	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
77	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
78	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
79	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
80	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
81	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
82	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
83	PTPS	PT Pulau Subur Tbk.
84	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

85	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
86	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
87	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
88	SKBM	Sekar Bumi Tbk
89	SKLT	Sekar Laut Tbk
90	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
91	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
92	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
93	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
94	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk.
95	STTP	PT Siantar Top Tbk
96	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
97	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
98	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
99	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
100	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.
101	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
102	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
103	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
104	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
105	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
106	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
107	WINE	PT Hatten Bali Tbk
108	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
109	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
110	GGRM	Gudang Garam Tbk
111	HMSP	HM Sampoerna Tbk
112	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
113	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
114	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
115	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk

116	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
117	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
118	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
119	MBTO	Martina Berto Tbk
120	MRAT	Mustika Ratu Tbk
121	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk
122	TCID	Mandom Indonesia Tbk
123	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
124	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
125	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan berdasarkan pertimbangan tertentu bukan secara acak untuk mencapai tujuan tertentu (Arikunto 2019:109). Kriteria pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan data laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang tidak di suspensi dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023
4. Perusahaan yang memiliki data *closing price* dan jumlah saham beredar lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Adapun alasan pertimbangan yang peneliti gunakan dalam kriteria sampling ini adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan tersedianya data laporan keuangan auditan dan data ringkasan saham sehingga memperlancar proses penelitian.
2. Menghindari adanya pengaruh yang dapat mengacaukan hasil penelitian.
3. Menghindari adanya bias pada data yang disampaikan oleh informasi-informasi yang ada.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di sektor <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	125
2	Perusahaan yang tidak melaporkan data keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	(50)
2	Perusahaan yang di suspensi oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	(5)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data saham di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	(8)
Sampel		62
Tahun Pengamatan (2019-2023)		5
Total Jumlah Sampel		310

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 62 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karena penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu laporan keuangan selama periode 2019-2023, maka total sampel penelitian adalah sebanyak 310 data (62 perusahaan dikali 5). Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 5
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
3	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
4	MLPL	Multipolar Tbk
5	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
6	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
7	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
8	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
9	ADES	Akasha Wira International Tbk
10	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
11	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
12	ANDI	PT Andira Agro Tbk
13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
14	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
15	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
16	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
17	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
19	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
20	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk
25	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
26	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
27	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
28	FISH	FKS Multi Agro Tbk
29	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
30	GZCO	Gozco Plantations Tbk

31	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
34	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
35	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
36	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
37	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
38	MYOR	Mayora Indah Tbk
39	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
40	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
41	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
42	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
43	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
44	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk
46	SKLT	Sekar Laut Tbk
47	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
48	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
49	STTP	PT Siantar Top Tbk
50	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
51	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
52	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
53	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
54	GGRM	Gudang Garam Tbk
55	HMSP	HM Sampoerna Tbk
56	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
57	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
58	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
59	MRAT	Mustika Ratu Tbk
60	TCID	Mandom Indonesia Tbk
61	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.

62	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
----	------	--------------------------------

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data sekunder ini bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:207).

Analisis dalam statistika deskriptif dimaksudkan untuk dapat melihat suatu gambar umum yang berisi variabel dependen (Y) dan variabel independent (X) penelitian dan dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pengujian ini didasarkan pada beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan metode visual berupa P-P Plot. Menurut (Field, 2009) P-P

plots bertujuan memetakan kumpulan probabilitas suatu variabel terhadap suatu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). Setelah mengurutkan data dan menghitung nilai-Z nya, kemudian nilai Z hitung di gambarkan dengan titik-titik diatas nilai Z yang diharapkan (Normal). Jika data berdistribusi normal maka gambar akan menunjukkan sebaran titik-titik (Data) yang mendekati dan mengikuti garis diagonal (Normal). Pengujian dengan metode ini dikarenakan banyaknya sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 310 sampel penelitian, yang menimbulkan hasil yang rawan bias dan cenderung menunjukan hasil distiribusi data yang tidak normal pada uji normalitas lain (Kim, 2012).

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas dari gejala multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $<0,05$.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode uji Durbin-Watson.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95).

Di dalam model regresi sendiri, terdapat dua bagian variabel yakni variabel respon (*response*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel respons memiliki nama lain variabel bergantung atau *dependent variable*, sedangkan variabel bebas memiliki nama lain variabel penduga atau *predictor variable* atau variabel eksplanatori. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Aktivitas

X_4 = Pertumbuhan Penjualan

e = *Error* atau kesalahan yang disebabkan oleh faktor acak

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap

hipotesis kita dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.4.1 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel nya, dan juga dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, dan nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

3.6.4.2 Uji Simultan (F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel nya, dan juga dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel, dan nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.